

Selain itu juga bisa Linen yang terkontaminasi bisa menyebabkan kerusakan peralatan laundry seperti mesin cuci, jika tidak dibersihkan dari kontaminan sebelum proses. Kesiapan Rumah Sakit telah menerapkan sistem pengelolaan linen dengan zonasi ruang laundry (pemisahan linen bersih dan kotor). Pengendalian yang dapat dilakukan SOP penanganan linen kotor dan infeksius yang jelas, zonasi area kerja dan pelabelan warna linen, jadwal sterilisasi dan inspeksi area laundry.

p. Terjadinya Pencurian

Pencurian dapat terjadi di berbagai area rumah sakit, baik oleh pihak eksternal (pengunjung atau orang tak dikenal) maupun internal (pegawai). Barang-barang yang berpotensi dicuri meliputi barang pribadi pasien atau pengunjung, obat-obatan, alat medis kecil, hingga aset rumah sakit seperti komputer atau perangkat elektronik. Kemungkinan terjadinya pencurian tergolong menengah hingga tinggi, tergantung pada kepadatan pengunjung, lemahnya sistem kontrol, dan minimnya pengawasan di area tertentu. Persentase risiko pada potensi ini sebesar 20%. Hal Itu bisa berdampak kerugian psikologis dan emosional bagi pasien atau pengunjung yang kehilangan barang, turunnya kepercayaan masyarakat terhadap keamanan lingkungan rumah sakit, rasa tidak nyaman bagi pasien selama masa rawat inap. Hal seperti itu bisa mengakibatkan kehilangan

aset rumah sakit, kerusakan fasilitas (pintu, laci, lemari) akibat upaya pencurian, kehilangan barang pribadi. Jika potensi tersebut terjadi akan berdampak pada institusi seperti penurunan citra dan reputasi rumah sakit, terutama jika kasus pencurian berulang, dan juga tuntutan hukum atau keluhan resmi dari pihak korban. Rumah Sakit Islam Madinah Kasembon telah memiliki sistem keamanan dasar seperti satpam dan CCTV di beberapa titik, namun, kesiapan perlu diperkuat dengan penambahan CCTV di area strategis dan titik rawan, Penerapan sistem pengunjung terdaftar dan jam kunjungan terbatas. Pengendalian yang dapat dilakukan seperti edukasi petugas dan pasien agar tidak meninggalkan barang sembarangan, pelatihan satpam terkait respon cepat dan pelaporan pencurian, juga penilaian risiko keamanan secara berkala oleh tim manajemen risiko.

q. Penanganan jenazah yang tidak sesuai SOP

Penanganan jenazah di rumah sakit merupakan salah satu aktivitas yang sangat sensitif dan harus dilakukan sesuai prosedur operasional standar (SOP) yang berlaku, baik secara medis maupun syariat. Potensi pelanggaran SOP bisa terjadi karena kelalaian petugas, kurangnya pelatihan, beban kerja yang tinggi, atau keterbatasan fasilitas. Kejadian semacam ini memiliki kemungkinan sedang, namun berisiko tinggi terhadap kepercayaan masyarakat. Persentase risiko yang didapat sebesar